ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN AGROWISATA DI KAMPUNG KRAMAT TANJUNG DESA BUNIHARA KECAMATAN ANYER KABUPATEN SERANG

Gugun Gunawan, Sariyoga [1], Muhamad Wahyu [2]

[1]Staf Pengajar Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
[2]Alumni Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
e-mail : gungun73@rocketmail.com

ABSTRAK

Agrowisata di desa Kramat Tanjung desa Bunihara terdiri dari tiga pengusaha agrowisata. Ketiga perusahaan muncul di kedua bidang pertanian dan bidang agrowisata. Agrowisata di desa Kramat Tanjung desa Bunihara dibangun pada tahun 2012 yang berfokus dalam bisnis agrowisata. Saat bisnis berjalan, tempat ini menghadapi banyak masalah internal dan eksternal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor lingkungan internal dan eksternal perusahaan serta merumuskan strategi alternatif untuk mengembangkan bisnis. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah faktor internal dan eksternal, IFE Matrix, EFE matriks, matriks IE, dan matriks SWOT. Berdasarkan matriks SWOT, strategi alternatif yang diberikan untuk mengembangkan agrowisata ini dibagi menjadi empat. Yang pertama adalah S-O Strategi: 1) menambahkan fasilitas lain seperti restoran, outbound, pariwisata edukatif, sehingga dapat mengundang lebih banyak pengunjung dan mengembangkan obyek wisata baru inovatif. yang kedua adalah strategi W-O, adalah: 1) meningkatkan promosi dengan media cetak dan media elektronik yang lebih efektif, dan juga membuat paket khusus dari pariwisata bagi pengunjung. 2) Menerapkan pelatihan dan mengembangkan sumber daya manusia. Yang ketiga adalah strategi S-T, 1) meningkatkan kualitas layanan dan produk dengan menonjolkan karakteristik sendiri, sehingga pelanggan merasa puas dengan layanan dan fasilitas. Strategi terakhir adalah strategi W-T, 1) menciptakan sistem manajerial, khususnya di bidang keuangan dan operasional. 2) Apakah yang bekerja sama bekerja dengan pemerintah untuk memperbaiki infrastruktur rute, membantu promosi pariwisata daerah.

Kata Kunci: Agro, dan Analisis SWOT.

ABSTRACT

Agrotourism in Kramat Tanjung village Bunihara village consists of three agrotourism businessman. These three companies arise in both agriculture and agrotourism field. Agrotourism in Kramat Tanjung village Bunihara village built in 2012 which focuses in agrotourism business. By the time the business run, this place faces many internal and external problems. The purposes of this research are to identify the internal and external environments factors of the company and to formulate the alternative strategy to develop the business. The analysis that are used in this research are internal and external factor, IFE Matrix, EFE matrix, IE matrix, and SWOT matrix. Based on the SWOT matrix, the alternative strategy that is given to develop the agrotourism is divided into four. The first is S-O Strategy: 1) adding the other facility such as restaurant, outbound, educative tourism, so that can invite more visitors and develop the new tourism object innovatively. The second is W-O strategies, they are: 1) increasing the promotion by printed media and electronic media which are more effective, and also make a special package of the tourism for the visitor. 2) Applying train and develop the human resources. The third is S-T strategy, 1) increasing the quality of the service and product by accentuating the characteristic of its own, so that the customers feel satisfy with the service and the facility. The last strategy is W-T strategy, 1) creating managerial system, especially in the financial and operational area. 2) Do the cooperate work with the government to improve the infrastructure of the route, helping the promotion of the regional tourism.

Keyword: Agrotourism, and SWOT Analysis.

1. PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan yang berlangsung secara sadar, terencana, dan berkelanjutan dengan sasaran utamanya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia atau masyarakat suatu bangsa. Pembangunan senantiasa beranjak dari suatu keadaan atau kondisi kehidupan yang kurang baik menuju suatu kehidupan yang lebih baik dalam rangka mencapai tujuan nasional suatu bangsa. Pembangunan Nasional bertujuan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur baik material maupun spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945.

Sektor pariwisata kini telah menjadi salah satu tumpuan dan andalan pembangunan di banyak negara, termasuk Indonesia. Sehubungan dengan itu pemerintah Indonesia menempatkan pembangunan pariwisata pada skala prioritas. Pemerintah yakin bahwa pariwisata memegang peran yang penting bagi pembangunan nasional

Upaya pengembangan industri pariwisata nasional dituangkan pula melalui kebijakan-kebijakan negara seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataan. Undang-Undang ini menjelaskan bahwa, pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang itu.

Indonesia juga memiliki banyak tempat yang berpotensi besar untuk dijadikan objek wisata menarik dan dapat mendatangkan keuntungan bagi negara. Tempat-tempat tersebut menyimpan banyak sejarah bangsa yang mampu menarik perhatian wisatawan asing maupun lokal. Sebagai contoh banyaknya candi terbesar di wilayah Jawa Timur dan Jawa Tengah yang memiliki kisah sejarah dan budaya yang unik. Hal tersebut menjadi daya tarik wisatawan, baik wisatawan asing maupun lokal untuk berkunjung kesana.

Provinsi Banten merupakan salah satu Provinsi yang memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata. Di Kabupaten Serang terdapat 2 kecamatan yang memiliki objek wisata dan fasilitas wisata yang memadai, yaitu Kecamatan Cinangka dan Anyer. Kedua kecamatan ini cukup mengundang wisatawan untuk berkunjung, mengingat potensi wisata pantainya yang cukup bagus. Potensi wisata ini perlu terus dikembangkan terutama oleh pemerintah daerah sehingga dapat lebih memacu berkembangnya perekonomian di daerah ini. (BPS Serang dalam angka, 2014)

Potensi pariwisata yang sudah terpublikasikan hanya wisata pantai saja. Namun kenyataannya di Kecamatan Anyer

mempunyai objek pariwisata yang berbasis pertanian seperti Agro tourism (Agrowisata). Potensi agrowisata tersebut memanfaatkan keindahan alam dan produksi di sektor pertanian yang cukup berkembang.

Agrowisata merupakan bagian dari suatu objek wisata yang memanfaatkan pertanian sebagai objek wisata. Tujuan dari agrowisata adalah untuk memperluas pengetahuan, sarana atau pengalaman rekreasi, dan melakukan hubungan usaha dalam bidang pertanian. Melalui pengembangan agrowisata yang menonjolkan budaya lokal dalam memanfaatkan lahan, pendapatan petani dapat meningkat bersamaan dengan upaya melestarikan sumberdaya lahan, serta memelihara budaya maupun teknologi lokal (*indigenous knowledge*) yang telah sesuai dengan kondisi lingkungan alaminya. Pengembangan agrowisata akan berpengaruh langsung terhadap kelestarian sumberdaya lahan dan pendapatan petani serta masyarakat sekitarnya. Kegiatan ini secara tidak langsung dapat meningkatkan pendapatan petani serta masyarakat sekitarnya akan pentingnya pelestarian sumberdaya lahan pertanian. Lestarinya sumberdaya lahan akan mempunyai dampak positif terhadap pelestarian lingkungan hidup yang berkelanjutan.

Salah satu tempat agrowisata ini berada di Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara Kecamatan Anyer yang berdiri sejak tahun 2012. Desa ini merupakan satu-satunya kampung yang membudidayakan tanaman buah naga organik yang dagingnya berwarna merah super, dengan luas kurang tanah lebih 2000 meter.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis faktor internal dan faktor eksternal yang ada pada agrowisata di Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara.
2. Untuk menganalisis strategi pengembangan agrowisata di Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara.
3. Untuk menganalisis alternatif strategi pada agrowisata di Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah suatu kasus dengan metode survei. Nazir (2011) menjelaskan metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Dalam penelitian ini perlakuan yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan menggunakan kuesioner kepada tiga pengusaha agrowisata yang

berada di Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara.

Penelitian ini dilakukan di Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara Kecamatan Anyer Kabupaten Serang. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*), dengan pertimbangan bahwa Agrowisata yang terletak di Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara Kecamatan Anyer Kabupaten Serang. Dilihat dari lokasi bahwa Kabupaten Serang saat ini banyak memiliki destinasi pariwisata yang sering dikunjungi para wisata dan juga kawasan anyer merupakan aset pariwisata yang berkembang di daerah tersebut tetapi belum ada wisata kebun didaerah kawasan anyer ini, sehingga tempat ini memiliki peluang untuk dikembangan menjadi destinasi pariwisata dalam bidang pertanian.

Sugiyono (2013), mendefinisikan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah di olah. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara : Observasi, Wawancara dan Penggunaan Kuesioner.

Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Sensus, dimana teknik pengambilan ini diambil secara keseluruhan setiap populasi untuk dipilih sebagai sampel penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 orang pengusaha agrowisata yang berada di Desa Bunihara Kecamatan Anyer.

Setelah data terkumpul, maka langkah berikutnya dalam penelitian ini adalah analisis data. Tujuan analisis ini adalah untuk menginterpretasi dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul.

Menjawab permasalahan pertama akan dijawab menggunakan analisis **Matriks Eksternal Faktors Evaluation (EFE)** dan **Matriks Internal Faktors Evaluation (IFE)**. Adapun Analisis IFE dan EFE adalah sebagai berikut :

1. Matriks IFE dan EFE digunakan untuk menganalisis faktor lingkungan internal dan faktor lingkungan eksternal. Tahap-tahap untuk mengindentifikasikan faktor-faktor lingkungan dalam matriks IFE dan EFE adalah dengan menyusun daftar faktor-faktor utama yang mempunyai dampak penting (*critical success factor*) untuk aspek internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman) perusahaan, kemudian menempatkannya pada kolom pertama. Menentukan bobot (*weight*) dan

critical success factors. Penentuan bobot dilakukan dengan jalan mengajukan indentifikasi faktor strategis internal dan eksternal kepada pihak manajemen perusahaan dengan menggunakan metode *Paired Comparison* (Kinear dan Taylor, 2001). Metode ini digunakan untuk memberikan penilaian terhadap bobot setiap faktor penentu internal dan eksternal. Skala yang digunakan untuk pengisian kolom adalah:

a. 1 - Jika indikator horizontal kurang penting daripada vertikal.
b. 2 - Jika indikator horizontal sama penting daripada vertikal.
c. 3 - Jika indikator horizontal lebih penting daripada vertical.

2. Menjawab permasalahan kedua akan menggunakan analisis SWOT. Rangkuti (2006) menjelaskan bahwa matriks ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matriks ini dapat menghasilkan empat set kemungkinan alternatif strategis

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.3.1. Faktor Analisis Lingkungan Internal

3.3.1.1. Manajemen

Manajemen yang dimiliki oleh ketiga perusahaan Agrowisata yang berada di Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara ini hanya terdiri kepala pendiri Agrowisata masing-masing.

Ketiga Agrowisata yang berada di Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara merupakan usaha keluarga dimana pemilik bertindak sebagai pemimpin dengan demikian mengakibatkan keputusan yang diambil mutlak berada ditangan pimpinan.

Hal inilah yang mengakibatkan keterlambatan dalam pengambilan kebijakan dan keputusan yang telah adapun kadang-kadang kurang akurat. Ketiga perusahaan ini merupakan perusahaan perorangan.

Kelemahan dalam ketiga Agrowisata di Desa Bunihara memiliki kelemahan yang sama karena dari ketiganya tidak memiliki struktur organisasi yang terstruktur dengan baik dikarena yang sudah dijelaskan diatas bahwa semua kebijakan di ambil oleh pemilik perusahaan. Tidak adanya juga seperti pencatatan data, dokumentasi dan keuangan secara tertulis dalam perusahaan tersebut. Fasilitas yang dimiliki setiap Agrowisata belum terlalu berkembang. Tetapi satu dari ketiga usaha Agrowisata cukup memiliki fasilitas yang lumayan yaitu Agrowisata milik bapak Masita beliau adalah orang yang merencanakan pembangunan Agrowisata menjadi

Kampung Wisata di Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara, tetapi disini masih kurang yaitu tidak adanya rumah makan. Dan tidak adanya kegiatan atau paket wisata, karena biasanya pengunjung yang datang sudah berwisata ke pantai anyer terlebih dahulu baru ke ketempat agrowisata, atau dari agrowisata ke pantai anyer, dan ada juga yang secara sengaja datang ke tempat agrowisata tersebut.

Melakukan perawatan dan pemeliharaan fasilitas-fasilitas yang ada serta memberikan pelayanan yang sebaik mungkin. Agrowisata Desa Bunihara juga terus berusaha melakukan penambahan fasilitas-fasilitas yang ada di tempat wisata, seperti penambahan fasilitas rumah makan dan infrastruktur jalan ke tempat Agrowisata masih perlu di perbaiki, seperti jalan dan penunjuk jalan, yang belum ada penunjuk jalan menuju Agrowisata tersebut, penambahan toilet, dan memperluas lapangan parkir.

4.3.1.2. Pemasaran

Pemasaran merupakan salah satu kegiatan perusahaan untuk memperoleh pendapatan. Pemasaran juga merupakan salah satu bagian penting dalam suatu perusahaan. Sistem pemasaran dari Agrowisata di Kampung Kramat Tanjung Desa

Bunihara adalah menawarkan suatu produk memang yang memiliki ciri khas tersendiri. Produk tersebut adalah produk jasa berupa panorama alam perkebunan buah naga dan lingkungan alam sekitar yang dikelilingi oleh sawah dan gunung yang bisa menghipnotis pengunjung. Produk jasa yang ditawarkan oleh Agrowisata di Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara kepada konsumen / pengunjung bertujuan untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen. Sehingga Agrowisata ini kedepannya dapat menawarkan produk-produk yang lebih memuaskan kepada konsumen.

Konsumen yang baru pertama kali datang ke Agrowisata Desa Bunihara akan kesulitan menemukannya, sehingga lokasi ini pun tidak cukup strategis. Karena, letaknya 5 km dari jalan raya umum dari arah Kecamatan Anyer. Petunjuk jalan untuk saat ini belum ada menuju lokasi Agrowisata Desa Bunihara, sehingga apabila pengunjung tidak mengetahui Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara akan terlewat kearah labuan atau Carita.

Salah satu kelemahan dalam pemasaran Agrowisata di Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara ini adalah dari ketiga pengusaha Agrowisata di Desa Bunihara mempromosikannya yang kurang efektif. Karena ketiga pengusaha Agrowisata tersebut hanya mempromosikan hanya melalui dari mulut ke mulut, belum adanya promosi melalui brosur, leafleat, serta melakukan promosi melalui media cetak dan juga media

elektronik hanya saja kurang gencar dalam mempromosikan Agrowisata Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara.

4.3.1.3. Keuangan

Melakukan sebuah usaha, diperlukan sejumlah modal. Pada ketiga pengusaha agrowisata di Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara, modal yang digunakan untuk mendirikan usaha sepenuhnya berasal dari modal sendiri. Untuk modal usaha ini menggunakan modal pribadi sehingga menjadi kekuatan yang dimiliki oleh katiga agrowisata ini, sebab tidak membagi keuntungan dengan pihak lain.

Tidak ada penambahan modal usaha dari lembaga diluar perusahaan, dikarenakan dari ketiga perusahaan ini masih bisa mengcover atau mencukupi dengan menggunakan biaya dari modal pribadi dan juga ketiga perusahaan tidak ingin ada keterikatan dengan lembaga yang memberikan modal untuk usaha yang sedang dijalankan.

4.3.1.4. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan bagian penting dari jalannya suatu prusahaan dan keberhasilan suatu perusahaan tersebut, sehingga sumber daya manusia merupakan aset penting bagi suatu perusahaan. Sumber daya manusia dalam suatu perusahaan harus dapat dikelola dengan baik, mengingat pentingnya peran dari sumber daya manusia tersebut. Kualitas dari sumber daya manusia merupakan modal penting bagi setiap organisasi yang ingin mencapai keunggulan bersaing dalam merebut pasar yang akan dituju.

Sumber daya yang dimiliki dari ketiga usaha Agrowisata yang berada di Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara dalam pengadaan tenaga kerja baik yang tetap maupun yang lepas lebih mengutamakan keterlibatan masyarakat sekitar. Hal itu dimaksudkan agar masyarakat ikut serta membangun Agrowisata di Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara menjadi Kampung Agrowisata seperti di Ciwidey Jawa Barat.

Keterlibatan masyarakat sekitar sebagai suatu upaya untuk pemberdayaan dan meningkatkan kesejahteraan. Adanya peran besar yang dilakukan oleh masyarakat disebabkan masyarakat setempat lebih mengetahui tentang seluk beluk kampung dan desanya disamping juga telah paham cara-cara bertani secara tradisional yang dimiliki secara turun menurun dan juga mengetahui jenis-jenis tanaman yang tumbuh serta khasiat yang terkandung didalamnya.

Penyerapan tenaga kerja ketiga usaha Agrowisata di Desa Bunihara memiliki persamaan karena dilihat dari tergantungnya jumlah pengunjung yang datang. Artinya apabila pengunjung yang datang banyak maka diperlukan tenaga kerja tambahan terutama untuk memandu

ke area Agrowisata. Tetapi di dalam ketiga usaha Agrowisata tersebut memiliki dua tenaga kerja di masing masing perusahaan tersebut, untuk mejalankan Agrowisata di Desa Bunihara.

Tingkat pendidikan tenaga kerja tidak dipertimbangkan dalam perekrutan untuk mejalankan usaha ini dikarena apabila tenaga kerja itu mampu untuk berkerja dan mampu untuk mengembangkan perusahaan maka tenaga kerja tersebut direkrut untuk menjalankan usaha Agrowisata ini. Untuk saat ini tenaga kerja yang ada di ketiga usaha Agrowisata yang berada di Kp Kramat Tanjung Desa bunihara mampu menunjang jalannya atau berkembangnya perusahaan tetapi harus dibekali pengetahuan yang cukup saat sudah direkrut di perusahan tersebut agar mampu menjalankan perusahaan dengan lebih berkembang lagi.

4.3.1.5. Produksi/Operasi

Produksi merupakan suatu kegiatan menghasilkan barang atau jasa yang ditawarkan oleh setiap perusahaan kepada konsumen. Agrowisata di Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara adalah tempat wisata yang akan dijadikan menjadi kampung wisata yang tentu saja menawarkan jasa wisata, pada awalnya Agrowisata di Desa Bunihara hanya ada satu Agrowisata kemudian karena ingin dikembangan menjadi kampung wisata masyarakat sekitar tertarik untuk mendirikan agrowisata yang awalnya hanya bapak Masita yang mendirikannya kemudian sejalannya waktu sudah ada dua masyarakat sekitar yang mengikuti jejaknya untuk mendirikan agrowisata yang sama yang bibitnya didapatkan dari bapak Masita secara cuma-cuma.

Seiring berjalannya kemudian dikonsepkan tentang tempat wisata yang bertemakan alam dikarenakan banyakanya masyarakat yang berminat untuk berwisata di alam seperti Agrowisata ini. Sehingga jasa wisata yang ditawarkan dari ketiga Agrowisata tersebut sama dengan memetik buah naga super merah langsung ke perkebunannya dan melihat panorama alam yang cukup indah. Dan komoditi yang ditawarkan diketiga Agrowisata ini bersifat organik sudah barang pasti memiliki manfaat yang cukup banyak untuk kesehatan tubuh sehingga pada masa sekarang pengunjung lebih memilih tempat wisata seperti ini.

Pengoperasian jalannya produk jasa wisata tersebut dilakukan dengan membuka tempat Agrowisata di Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara setiap hari mulai dari pagi hingga sore hari, hal tersebut dilakukan untuk memberikan palayanan yang lebih baik kepada konsumen. Karena disini biasanya ketiga perusahaan Agrowisata pemiliknya terjun langsung melayani masyarakat/pengunjung yang berkunjung ke Agrowisata.

Pengunjung pun dapat melalukan pemesanan atau mengkonfirmasi kunjungan melalui telpon atau datang langsung ke tempat Agrowisata di Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara. Pelayanan yang diberikan kepada konsumen atau pengunjung dilakukan sebaik mungkin agar konsumen merasa puas.

Jenis komoditi pertanian yang dikembangkan ketiga perusahaan Agrowisata di Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara saat ini hanya buah naga super merah (*Hylocereus costaricensis*) organik, karena ingin memfokuskan hasil produksi agar buah naga supermerah organik lebih memenuhi permintaan pasar yang semakin lama semakin banyak permintaan, saat ini ketiga perusahaan masih belum mampu memenuhi permintaan yang setiap bulannya semakin banyak. Kedepannya dari ketiga perusahaan ini ingin mengembangkan nanas madu yang berasal dari daerah Subang Jawa Barat, sebab tanamannya yang dapat memproduksi buah berkali kali dan perawatannya yang cukup mudah seperti buah naga super merah organik.

4.3.2. Faktor Analisis Lingkungan Eksternal

4.3.2.1. Ekonomi

Keadaan perekonomian suatu negara akan sangat mempengaruhi kinerja perusahaan dan industri. Pertumbuhan ekomoni suatu negara dapat memberikan peluang sekaligus ancaman bagi dunia usaha di negara tersebut. Pertumbuhan ekonomi mencerminkan adanya peningkatan kesejahteraan dan kesempatan kerja, perbaikan distribusi pendapatan dan merupakan persiapan pertumbuhan perekonomian jangka panjang dan jangka pendek.

Inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus (*kontinu*) berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas dipasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, sampai termasuk juga akibat adanya ketidak lancaran distribusi barang. Dengan demikian inflasi adalah indikator untuk melihat tingkat perubahan, dan dianggap terjadi jika proses kenaikan yang digunakan untuk mengartikan peningkatan persediaan uang yang kadangkala dilihat sebagai penyebab meningkatnya harga.

Inflasi secara tidak langsung akan mempengaruhi pariwisata, khususnya kunjungan wisatawan apabila inflasi naik, maka pariwisata turun karena wisata merupakan kebutuhan tersier bagi masyarakat. Kenaikan harga semua barang membuat masyarakat yang telah mengalokasikan uangnya untuk kebutuhan

primer dan sekunder dibandingkan dengan mereka menggunakan uangnya untuk kebutuhan tersier.

Peningkatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang terus meningkat tentunya memberikan dampak yang positif bagi pengembangan sektor usaha dan industri. Salah satu indikasi dari pertumbuhan ekonomi adalah adanya peningkatan kesejahteraan. Salah satu ukuran yang dapat dilihat dari peningkatan kesejahteraan adalah adanya peningkatan pendapatan per kapita yang berarti peningkatan daya beli. Peningkatan daya beli yang dimiliki konsumen tersebutlah yang akan memberikan dampak terhadap usaha barang dan jasa.

Konsumen yang memiliki daya beli tinggi pun akan bertambah jumlahnya seiring dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi tersebut, walaupun jumlahnya tidak sebanyak konsumen yang memiliki daya beli rendah. Hal ini juga akan memberikan peluang bagi usaha jasa seperti usaha agrowisata dengan meningkatnya konsumen yang ingin berwisata. Konsumen yang memiliki daya beli cukup tinggi cenderung akan mengkonsumsi barang dan jasa bukan saja kebutuhan utama tetapi juga kebutuhan sekunder seperti kebutuhan untuk berwisata, baik itu agrowisata ataupun usaha lainnya. Agrowisata di Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara untuk saat ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan kemajuan perkembangan pada desa tersebut.

4.3.2.2. Sosial, Budaya, Demografi, dan Lingkungan

Salah satu faktor yang perlu diperhatikan untuk pengembangan suatu perusahaan yaitu faktor sosial-budaya, demografi, dan lingkungan, dimana faktor ini juga dapat menjadi suatu ancaman bahkan peluang bagi perusahaan tersebut. Perubahan sosial, budaya, demografi, dan lingkungan memiliki dampak besar atas hampir semua produk, jasa, pasar, dan konsumen.

Tren-tren sosial-budaya, demografi dan lingkungan membentuk cara orang untuk memenuhi kebutuhan hidup, bekerja, memproduksi, dan mengkonsumsi. Trend-trend baru itu menciptakan jenis konsumen yang berbeda dan kosekuensinya yaitu menciptakan kebutuhan akan produk, jasa dan strategi yang berbeda juga sehingga dapat mendisversifikasikan produk yang ada saat ini menjadi produk olahan yang baru.

Faktor perubahan sosial dan budaya adalah perubahan pola konsumen wisatawan yang saat ini. Pola konsumsi wisatawan mulai bergeser dari wisata konvensional berbentuk industri skala besar berubah ke produk wisata back to nature yang lebih bersifat natural, otentik, dan eksotik. Tren *back to nature*

menggambarkan bahwa saat ini terdapat kecenderungan berkembangnya gaya hidup dan kesadaran baru akan penghargaan yang lebih tinggi terhadap lingkungan.

Wisata alam atau yang dikenal dengan ekowisata memiliki prinsip yang membedakannya dengan wisata jenis lain. Prinsip tersebut diantaranya fokus pada wilayah yang masih alami yang memungkinkan wisatawan untuk menikmati alam sacara langsung, menyediakan jasa pendidikan yang memberikan kesempatan kepada wisatawan untuk menikmati alam sehingga mereka menjadi lebih mengerti, lebih mampu berapresiasi, serta lebih menikmati kegiatan yang dilakukan, memberikan kontribusi secara berkelanjutan kepada masyarakat lokal, menghormati dan peka terhadap nilai-nilai budaya yang ada, secara konsisten memenuhi harapan konsumen dan dipasarkan serta dipromosikan dengan jujur serta akurat sehingga kenyamannya sesuai dengan harapan.

Keberadaan Agrowisata di Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara dianggap menguntungkan bagi masyarakat karena turut meningkatkan taraf hidup melalui pemberdayaan masyarakat dan munculnya usaha-usaha kecil di sekitar wilayah agrowisata. Umpan balik yang diberikan masyarakat adalah dengan memberikan dukungannya terhadap adanya Agrowisata di Kp Kramat Tanjung Desa Bunihara dan kepada pengunjung yang datang. Dukungan masyarakat dapat dilihat dari adanya lingkungan yang aman, sikap masyarakat yang ramah dan juga terbuka. Hal tersebut menjadi peluang bagi agrowisata karena dapat meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pengunjung.

Akses ke Agrowisata di Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara tidak begitu mudah disinilah yang menjadi ancaman untuk usaha Agrowisata ini, karena jalanan yang belum di aspal jika sudah memasuki Kampung Kramat Tanjung dan jalanan yang sempit. Tidak adanya penunjuk arah menuju Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara.

Jika menggunakan kendaraan pribadi yang dapat digunakan hanya mobil pribadi dan motor, untuk bus tidak dapat masuk kedalam lokasi agrowisata. Sedangkan apabila menggunakan kendaraan umum bisa menggunakan ojek dari tempat pemberhentian didepan lokasi menuju Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara yang lumayan cukup jauh dengan jarak sekitar 5 km dari tempat berhentinya kendaraan umum.

Terjadinya bencana dan gangguan alam menjadi ancaman karena hal ini berpengaruh terhadap penurunan jumlah pengunjung agrowisata Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara tetapi lain halnya jika cuaca mendukung dan tidak terjadi

bencana alam kunjungan wisatawan lumayan banyak, apalagi saat sabtu dan minggu dikarenakan tempat agrowisata Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara berdekatan dengan kawasan pantai anyer yang biasanya setiap sabtu dan minggu ramai pengunjung.

4.3.2.3. Politik, Pemerintahan, dan Hukum

Faktor politik menjadi pertimbangan penting dalam memutuskan strategi perusahaan. perubahan-perubahan yang terjadi sangat berpengaruh terhadap kondisi perusahaan. lingkungan politik dan hukum dibentuk oleh lembaga hukum dan pemerintahan yang memiliki wewenang terhadap peraturan dan kebijakan yang berlaku. Kondisi politik yang tidak baik maka akan berpengaruh negatif terhadap pembangunan termasuk dalam upaya pengembangan wisata, seperti agrowisata. Sektor patiwisata saat ini menjadi perhatian pemerintah karena saat ini pemerintah sedang melakukan pembangunan di sektor pariwisata. Hal ini dikarenakan Indonesia memiliki potensi wisata yang melimpah sebagai potensi bagi pembangunan dan perekonomian.

Masalah stabilitas keamanan didalam negeri, selain mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perekonomian nasional, juga berdampak pada usaha wisata. Apabila keamanan di Indonesia sedang tidak stabil maka akan berdampak pada jumlah wisatawan, baik wisatawan domestik maupun mancanegara.

Konsumen akan cenderung mengurangi aktifitasnya untuk berwisata. Pada saat Indonesia mengalami teror bom, maka berdampak pada wisatawan asing yang tidak berani untuk berkunjung ke Indonesia, atau terjadi masalah keamanan di daerah yang terdapat objek wisata, maka wisatwan domestik pun akan cenderung menunda, atau membatalkan kunjungan. Hal tersebut tentu saja akan merugikan sektor wisata.

Selama hampir bertahun-tahun perhatian pemerintah terhadap kegiatan pertanian hanya terbatas pada peningkatan kegiatan produksi. Kondisi ini mengakibatkan pertanian tidak diberdayakan dengan baik. Fokus yang dilakukan pemerintah hanyalah pada pemerintah kebutuhan pangan. Petani sebagai pelaku utama kegiatan pertanian hanya mengandalkan sektor ini sebagai sandaran hidup. Indonesia sebagai negara tropis memiliki persawahan yang cukup luas, kegiatan horikultura yang beraneka ragam, perkebunan dengan berbagai komoditi, sumber-sumber perikanan hingga kegiatan perternakan.

Baru menjelang akhir tahun 80an pemerintah memberikan perhatian penuh terhadap kegiatan agrowisata. Dukungan tersebut tertuang dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Pertanian serta Menteri

Pariwisata Pos dan Telekomunikasi 51 tertanggal 6 April 1989 No.KM.47/PW.DWO/MPPT-89 dan No.204/KPTS/HK/050/4/1989.

Perhatian pemerintah pada saat itu baru memebrikan sekedar fasilitas penunjang bagi perkembangan agrowisata. Pemerintah melihat prospek yang cukup cerah bagi percepatan pengembangan agrowisata sebagai salah satu upaya peningkatan nilai tambah (value added) bagi sektor pertanian. Kenyataan tersebut bisa dikemas untuk kegiatan wisata mulai dari proses budidaya, pengolahan hingga penggunaan alat-alat pertanian. Agrowisata Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara saat ini, masih minimnya bantuan pemerintah daerah setempat sehingga jalan menuju Agrowisata masih kurang, terlihat dari jalanan yang belum diaspal dan masih kerikil.

4.3.2.4. Teknologi

Salah satu kemajuan dunia globalisasi adalah cepatnya perkembangan teknologi informasi. Teknologi merupakan faktor yang sangat berpengaruh pada perumusan strategi. Perusahaan harus dapat melihat peluang dan memanfaatkan teknologi yang paling sesuai dengan jenis usahanya. Teknologi yang sesuai adalah yang dapat memberikan manfaat semaksimal mungkin dengan biaya yang minimal mungkin.

Teknologi informasi dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi yang lebih cepat sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat mengenai produk yang akan dibeli ataupun produk yang akan dipasarkan. Konsumen saat ini semakin umum menggunakan internet sebagai sarana informasi yang cepat. Perkembangan teknologi terutama internet mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam dunia pariwisata. Internet sangat berguna untuk melakukan promosi produk jasa wisata dan pemasaran.

Perkembangan teknologi internet sangatlah di manfaatkan secara maksimal oleh Agrowisata di Kampung Kramat tanjung Desa Bunihara. Promosi dan pemasaran akan lebih mudah jika di lakukan melalui internet. Perkembangan internet yang pesat ini merupakan peluang yang dapat mempengaruhi perkembangan agrowisata. Dengan diterapkannya perkembangan teknologi internet dengan baik oleh ketiga agrowisata Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara, akan memudahkan kegiatan usaha seperti pemesanan tempat dan transaksi serta hubungan antar tempat wisata dengan konsumennya.

4.3.2.5. Persaingan antar Usaha

Persaingan berarti terdapat beberapa perusahaan yang bergerak dalam bidang yang sama dan memiliki produk yang sama, sehingga membuat suatu perusahaan merasa tersaingi dengan adanya perusahaan tersebut. Jika jumlah

perusahaan yang bersaing terus bertambah maka intensitas persaingan diantara perusahaan yang bersaing tersebut cenderung meningkat, dikarenakan perusahaan yang bersaing menjadi setara dalam ukuran dan kemampuan, karena permintaan produk industri menjadi menurun, dan promosi potongan harga sering dilakukan suatu perusahaan agar dapat terus bersaing.

Persaingan bisnis agrowisata yang terjadi dikawasan Provinsi Banten dan Kabupaten Serang dikatakan cukup tinggi. Hal ini terlihat dari banyaknya jumlah tempat wisata yang terdapat di kawasan tersebut. Pesaing utama yang cukup diperhitungkan oleh Agrowisata di Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara.

4.3.3. Strategi Pengembangan

4.3.3.1. Identifikasi Faktor Kekuatan dan Kelemahan

Analisis faktor internal menghasilkan enam kekuatan dan sembilan kelemahan yang dimiliki oleh ketiga Agrowisata di Kampung.Kramat Tanjung Desa Bunihara Kabupaten Serang yang dapat digunakan untuk memanfaatkan peluang dan mengatasi / menghindari ancaman. Faktor-faktor kekuatan dan kelemahan tersebut merupakan hasil analisis lingkungan internal yang mencakup aspek manajemen, pemasaran, keuangan, sumber daya manusia, serta produksi/operasi. Faktor

4.3.3.2. Identifikasi Faktor Peluang dan Ancaman

Analisis terhadap lingkungan eksternal ini mengasilkan lima peluang yang dapat dimanfaatkan serta enam ancaman yang harus diatasi atau dihindari oleh Agrowisata di Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara. Peluang dan ancaman yang dihasilkan merupakan hasil analisis terhadap ekonomi, sosial, budaya, demografi, dan lingkungan, politik, pemerintahan, dan hukum, teknologi, persaingan di antar usaha, masuknya pendatang baru. Faktor-faktor yang menjadi peluang dan ancaman di agrowisata di Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara.

4.3.3.3. Analisis Matriks IFE

Perhitungan pada matriks IFE dilakukan dengan mengindentifikasi faktor-faktor yang termasuk dalam kekuatan dan kelemahan perusahaan dalam aspek manajemen, pemasaran, keuangan, sumber daya manusia, serta produksi/operasi.

Faktor internal apa yang menjadi kekuatan. Kekuatan utama bagi Agrowisata di Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara adalah indikator dengan skor terbesar sedangkan kelemahan utama bagi Agrowisata di Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara adalah indikator kelemahan dengan skor terkecil. Adapun kekuatan utama bagi agrowisata Kampung

Kramat Tanjung Desa Bunihara adalah modal milik pribadi yang dihasilkan dengan skor 0,364. Tingginya skor pada 56 indikator tersebut karena dengan modal milik sendiri maka seluruh keuntungan yang di dapatkan menjadi milik ketiga pengusaha Agrowisata di Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara dan tidak perlu membayar kredit pinjaman. Kelemahan utama bagi agrowisata Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara adalah lokasi tidak strategis dengan skor 0,092. Indikator tersebut dapat mempengaruhi jumlah pengunjung ke agrowisata Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara, kerena ketidakmampuan pengunjung mengakses lokasi ketempat Agrowisata tersebut.

4.3.3.4. Analisis Matriks EFE

Perhitungan pada matriks EFE dilakukan dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang termasuk kedalam peluang dan ancaman hasil dari analisis lingkungan eksternal.

4.3.3.5. Analisis Matriks IE

Setelah diperoleh total skor dari matriks IFE (2,99) dan skor dari matriks EFE (2,93) kemudian hasil tersebut dapat digunakan untuk mengetahui posisi perusahaan melalui matriks IE.

4.3.3.6.Analisis Matriks SWOT

Matriks SWOT merupakan alat analisis yang menggabungkan faktor-faktor strategis internal dan eksternal yang terdapat pada matriks IFE dan EFE. Matriks SWOT mengembangkan empat alternatif strategi berdasarkan kekuatan (strength), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunity), dan ancaman (treats) bagi perusahaan. Keempat alternatif tersebut adalah strategi SO (strength-opportunity), strategi ST (strength-treats), strategi WO (weaknesses-opportunity), dan strategi WT (weaknesses-treats).

Tujuan matriks SWOT adalah untuk mengumpulkan sebanyak mungkin strategi-strategi yang memungkinkan untuk digunakan oleh perusahaan. Pemilihan strategi utama dari matriks SWOT disesuaikan dengan posisi perusahaan dan bersifat melengkapi analisis matriks IE yang telah dibuat sebelumnya. Berdasarkan hasil analisis matriks SWOT pada agrowisata Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara, diperoleh enam alternatif strategi yang terdiri dari satu alternatif strategi SO, dua altenatif strategi WO, satu alternatif ST, dan satu alternatif WT.

4.3.3.6.1. Strategi SO

Strategi SO adalah Strategi yang memanfaatkan kekuatan internal perusahan untuk memanfaatkan peluang eksternal. Alternatif strategi SO Agrowisata Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara adalah menambah fasilitas lainnya seperti rumah makan, outbound, wisata edukatif

sebagai pelengkap Agrowisata Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara.

Menambah fasilitas rumah makan, outbound, dan wisata edukatif merupakan strategi yang memanfaatkan peluang yang ada. Hal ini, dikarenakan jumlah wisatawan yang terus bertambah secara tinggi keinginan konsumen untuk berwisata *back to nature* akan meningkatkan jumlah konsumen yang ingin berwisata. Kekuatan-kekuatan yang di miliki Agrowisata Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara sudah mendukung keinginan konsumen tersebut. Sehingga strategi menambah fasilitas baik itu rumah makan, outbound, wisata edukatif, dan fasilitas lainnya akan sangat membantu Agrowisata Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara terutama pada saat jumlah konsumen meningkat. Untuk saat ini fasilitas yang ada di Agrowisata Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara adalah toilet, joglo (tempat kumpul), dan lapangan parkir.

4.3.3.6.2. Strategi WO

Strategi WO adalah Strategi yang bertujuan untuk mengatasi kelamahan internal dengan memanfaatkan peluang eksternal yang dimiliki oleh perusahaan. Alternatif strategi WO agrowisata Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara adalah Meningkatkan promosi melalui media cetak, elektronik yang lebih efektif, serta membuat paket khusus yang telah ditentukan, dan Menerapkan pelatihan dan pengembangan SDM.

Promosi merupakan suatu hal yang penting dalam pemasaran suatu produk maupun jasa. Keberadaan media cetak dan elektronik dapat membantu promosi bagi perusahaan. selama ini agrowisata Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara kurang memaksimalkan media promosi yang ada, selama ini hanya lebih pada mulut ke mulut dari orang yang dikenal atau hanya melalui teknologi komunikasi yang terbatas pada masyarakat. Promosi yang dilakukan bisa lebih efektif lagi dengan cara menambahkan media cetak seperti brosur wisata, leafleat dan Koran, serta memasang papan agrowisata di tempat-tempat strategis seperti pusat kota dan papan didepan jalan masuk agrowisata.

Kemudian bisa memanfaatkan media lain promosi sehingga sarana promosi yang lebih efektif, misalnya memanfaatkan media internet seperti website, blog, atau media sosial yang ada seperti facebook, twitter dan sebagainya. Sehingga bisa mengikuti perkembangan jaman yang serba didukung oleh teknologi, yang menunjang kemudahan dalam mendapatkan informasi tanpa ada batasan ruang dan waktu. Membuat paket khusus bertujuan untuk mempermudah calon pengunjung untuk mendapatkan informasi, mempermudah dalam menentukan pilihan paket agrowisata beserta harga yang perlu

dibayar sehingga tidak perlu bingung bertanya pada pengelola, serta mempermudah bagi pengelola untuk mempersiapkan kunjungan karena telah mengetahui paket apa yang dipilih oleh calon pengunjung sebelumnya, sehingga kualitas tidak menurun.

Menerapkan pelatihan dan pengembangan SDM juga perlu dilakukan oleh agrowisata Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara sebagai cara untuk meningkatkan kualitas pelayanan, pengetahuan, dan keterampilan bagi para pekerja terutama dalam berkomunikasi dan melayani pengunjung agrowisata. Kegiatan pelatihan dan pengembangan ini dilakukan berupa latihan dalam berkomunikasi dan melayani terutama sebagi tour guide, pemberi informasi dasar mengenai lingkungan agrowisata dan produk yang ditawarkan.

4.3.3.6.3. Strategi ST

Strategi ST menggunakan kekuatan internal perusahaan untuk menghindari atau mengurangi pengaruh ancaman eksternal. Alternatif strategi ST bagi agrowisata Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara adalah meningkatkan mutu pelayanan dan kualitas agowisata dengan ciri khas yang ada, sehingga konsumen merasa puas dengan pelayanan yang ada.

Meningkatkan mutu pelayanan dan kualitas agrowisata sehingga konsumen meras puas dengan pelayanan yang ada. Banyaknya objek wisata yang menawarkan wisata alam, menyebabkan konsumen ataupun pengunjung memiliki banyak pilihan untuk berwisata ke objek wisata mana saja yang diinginkan. Hal ini menyebabkan setiap perusahaan yang menawarkan produk/jasa yang sejenis harus melakukan suatu strategi dengan memanfaatkan kekuatan yang ada untuk menghadapi persaingan.

4.3.3.6.4. Strategi WT

Strategi WT ini mengurangi kelemahan yang ada di internal dan menghindari ancaman dari eksternal. Alternatif strategi WT bagi agrowisata Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara adalah melakukan pengaturan dalam sistem manajerial terutama di bidang keuangan dan operasional yang sesuai dan melakukan kerjasama dengan pemerintah setempat.

Menciptakan sistem manajerial terutama di bidang keuangan dan operasional yang sesuai dengan perkembangan lingkungan eksternal maupun internal. Pengelolaan manajemen yang dilakukan untuk ketiga agrowisata Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara belum adanya sistem manajemen yang terstruktur dan belum melakukan penetapan persentase yang terstruktur pula terkait tingkat keuntungan dan pengalokasian keuangan. Persentase tingkat keuntungan sangat penting

dilakukan mengingat pengembangan fasilitas wisata yang ada di ketiga Agrowisata Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan keuntungan wisata.

Ketiga agrowisata Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara sebaiknnya melakukan pengalokasian keuangan secara lebih terstruktur contohnya adalah dengan membuat perencanaan keuangan berupa persentase keuangan yang dianggarkan untuk tiap-tiap pos/bagian, perencanaan kemudian diimplementasikan dan dievaluasi pada saat pelaporan keuangan. Pengalokasian keuangan yang paling penting adalah yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan operasional, membiayai gaji karyawan, pajak dan pengembangan usaha.

Kerjasama dengan pemerintah sangatlah penting dikarenakan kawasan agrowisata Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara memiliki lokasi yang kurang strategis karena jauh dari jalan utama dan juga tidak ada penunjuk jalan, infrastruktur di Kampung Kramat Tanjung juga kurang memadai karena jalanan yang masih krikil saat akan sampai pada kawasan agrowisata kurang lebih 300 meter, sehingga dengan kerjasama dengan pemerintah dapat memudahkan untuk perbaikan infrastruktur jalan.

5. SIMPULAN

5.1. Kesimpulan

1. Faktor Internal yang menjadi kekuatan adalah 1). Komoditi bersifat organik, 2). Pengelola berhubungan langsung dalam pemberian pelayanan kepada pengunjung, 3). Agrowisata ini menggunakan modal pribadi, 4). Fasilitas cukup memadai, 5). Lokasi agrowisata dengan kondisi alam yang mendukung, 6). Respon pengelola terhadap pelayanan cepat dan tanggap. Sedangkan faktor internal yang menjadi kelemahan adalah 1). Rendahnya jumlah SDM, 2). Sistem manajemen agrowisata yang belum terstruktur, 3). Pencatatan data, dokumentasi, dan keuangan tidak tertulis, 4). Bentuk promosi yang dilakukan oleh agrowisata belum efektif, 5). Kurangnya pengelolaan informasi kunjungan wisata, 6). Hasil produksi yang belum bisa memenuhi permintaan pasar, 7). Kurangnya kemampuan pengunjung mengakses lokasi agrowisata, 8). Tidak ada penambahan modal dari pihak luar, 9). Lokasi tidak strategi.
2. Faktor eksternal yang menjadi peluang adalah 1). Semakin tingginya tingkat pendapatan masyarakat, 2). Disversifikasi produk organik dan produk olahan, 3). Perkembangan teknologi dimasyarakat (telepon,

internet), 4). Sikap masyarakat terhadap keberadaan agrowisata, 5). Tren sosial untuk kembali ke alam. Faktor eksternal yang menjadi ancaman adalah 1). Sarana dan prasana menuju agrowisata, 2). Ketidakstabilitas perekonomian (inflasi), 3). Minimnya peran pemerintah setempat dalam membantu mengembangkan agrowisata, 4). Terjadinya bencana dan gangguan alam, 5). Tingginya tingkat persaingan agrowisata di daerah sekitar, 6). Hambatan masuk dalam usaha agrowisata yang relatif rendah.

3. Berdasarkan hasil analisis SWOT maka dihasilkan 6 alternatif strategi untuk agrowisata Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara Kecamatan Anyer Kabupaten Serang yaitu 1). Menambah fasilitas lainnya seperti rumah makan, outbound, dan wisata edukatif, 2). Meningkatkan promosi melalui media cetak, elektronik yang lebih efektif, serta membuat paket khusus yang telah ditentukan, 3). Menerapkan pelatihan dan pengembangan SDM, 4). Meningkatkan mutu pelayanan dan kualitas produk dengan ciri khas yang ada, 5). Menciptakan sistem manajerial terutama di bidang keuangan dan operasional yang sesuai, 6). Melakukan kerjasama dengan pemerintah daerah untuk perbaikan infrastruktur jalan, membantu promosi pariwisata daerah.

5.2. Saran

1. Dari faktor internal dan faktor eksternal di Agrowisata Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara Kecamatan Anyer Kabupaten Serang sebaiknya lebih meningkatkan sarana dan prasarana agrowisata, dan meningkatkan promosi agar lebih efektif, dan juga kualitas produk agrowisata dengan cara menata, merawat, menambah yang ada dengan cara meningkatkan kualitas pelayanan serta meningkatkan fasilitas yang ada.
2. Dari analisis SWOT Agrowisata Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara Kecamatan Anyer Kabupaten Serang alternatif strategi yang harus dijalankan adalah menciptakan sistem manajerial terutama di bidang keuangan dan operasional yang sesuai, dengan tujuan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

David, Fred R. 2004. *Manajemen Strategi*. PT Indeks Kelompok Gramedia. Jakarta.

- 2012. *Manajemen Strategis Edisi Dua Belas*. Salemba Empat. Jakarta. 560 hal.

Direktorat Jendral Hortikultura. 2012. *Pedoman Pelaksanaan Pengembangan Hortikultura Tahun 2012*. Jakarta: Kementrian Pertanian

Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistika*. PT. Bumi Aksara. Jakarta. 220p.

Hunger dan Wheelen. 2003. *Manajemen*

Strategi. Andi. Yogyakarta. 580 p

Kotler, Philip. 2002. *Manajemen Pemasaran*. Jilid II. Prehalilindo. Jakarta. 818 hal.

Nazir, Moh. 2011. *Metode Penelitian* Cetakan Ketujuh. Ghalia Indonesia. Bogor

Pearch, J. dan Robinson, R. 1997. *Manajemen Strategik Jilid 1*. Jakarta: Binarupa Aksara

Radiosuno. 1987. *Konsep, Sistem, dan Fungsi Manajemen Pemasaran*. FE-UGM. Yogyakarta

Rahayu, Sri. 2014. *Budidaya Buah Naga Cepat Panen*. Infra Hijau. . 140 p

Rangkuti F. 2000. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

. 2003. *Riset Pemasaran*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 320 hal.

. 2009. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 188 p

Tirtawinata dan Fachrudin. 1996. *Daya Tarik dan Pengelolaan Agrowisata.* Swadaya. Jakarta 68

Samadi, Budi. 2013. *Untung Berlipat dari Budidaya Buah Naga Secara Organik.* Lily Publisher. Yogyakarta. 82 p

Spillane, J. 1994. *Pariwisata Indonesia Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan.* Yogyakarta : Kanisius

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Alfabeta. Bandung. 334 hal.

. 2013. *Metode Penelitian Bisnis.* CV Alfabeta. Bandung. 540 p

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan. Bumi Aksara: Jakarta

Wahab, Salah. 1992. *Manajemen Kepariwisataan.* Jakarta: PT. Pradya Paramita.

Yoeti, H. Oka. 2001. *Ekowisata : Pariwisata Berwawasan Lingkungan Hidup*. Jakarta: PT. Pertja.